ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

NAMA : ULFA RAMDHANI

NIM : 90500120099

PSY : C

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

2020/2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunianya hingga makalah yang berjudul “ ANALISIS LAPORAN KEUANGAN ” ini dapat kami selesaikan dengan cukup mudah dan sesuai dengan waktu yang telah di tentukan. Tanpa pertolongannya mungkin saya tidak bisa menyelesaikan makalah ini dengan tepat waktu. Saya mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Nuraeni Gani, MM. selaku Dosen Studi Kelayakan Bisnis Perbankan Syariah yang telah memberikan tugas makalah ini yang semoga nantinya dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada para pembaca. Saya menyadari bahwa makalah ini sangat banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun makalh ini. Terima kasih.

Gowa, 21 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. LATAR BELAKANG	4
B. RUMUSAN MASALAH.....	5
C. TUJUAN.....	5
BAB II PEMBAHASAN	6
• PENGERTIAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	6
• JENIS-JENIS ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	6
• KEGUNAAN LAIN DARI ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	8
BAB III PENUTUP	10
-KESIMPULAN	10
DAFTAR PUSTAKA	10

BAB I

PENDAHULUAN

A.LATAR BELAKANG

Analisis laporan keuangan adalah bagian yg tidak terpisahkan dan bagian penting berdasarkan analisis usaha yg lebih luas. Manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan aktivitas & keberadaan suatu perusahaan serta berpengaruh pula dalam setiap individu yg terdapat pada perusahaan tersebut. Oleh karenanya, seseorang manajer keuangan dituntut buat dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik, hal ini dilakukan agar perusahaan bisa melaksanakan aktivitas operasional perusahaan menggunakan lebih efektif dan efisien, sebagai akibatnya perusahaan bisa membuat dan mempertahankan kegiatan dan eksistensi perusahaan.

Selain manajemen yg baik, pada suatu perusahaan jua memerlukan analisis terhadap laporan keuangan buat mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi perkara-perkara keuangan perusahaan dan mengambil keputusan yg cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan & kekuatan keuangan (financial strength) yg dimiliki perusahaan. Selain bermanfaat bagi perusahaan dan manajemennya, analisis laporan keuangan juga diharapkan sang pihak-pihak yang berkepentingan lain misalnya kreditor, investor dan pemerintah buat menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan berdasarkan perusahaan tadi.

Menganalisis sebuah laporan keuangan perusahaan adalah bagian yang tidak terpisahkan dan penting berdasarkan analisis usaha (business analysis) yang berguna buat pengambilan keputusan usaha misalnya menentukan investasi dalam efek (surat berharga atau sekuritas) atau pengaruh utang, menentukan perpanjangan pinjaman menggunakan utang jangka pendek atau hutang jangka panjang, menilai perusahaan pada penawaran saham perdana (initial public offering IPO), dan mengevaluasi restrukturisasi yg mencakup merger, akuisisi, dan divestasi. Analisis laporan keuangan akan mengurangi ketergantungan dalam firasat, tebakan, dan bisikan hati pada pengambilan keputusan, dan mengurangi ketidakpastian analisis usaha.

Oleh karenanya buat mengenalkan laporan keuangan dan menjelaskan bagaimana laporan tadi mencerminkan kegiatan usaha maka dijelaskan beberapa alat dan teknik analisis laporan keuangan dan mengaplikasikannya dalam analisis awal. Selain itu juga ditunjukkan bagaimana analisis bisnis membantu tahu prospek dan peran lingkungan usaha dan strategi dalam analisis laporan keuangan.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Pengertian analisis laporan keuangan
2. Jenis-jenis analisis laporan keuangan
3. Kegunaan lain dari analisis laporan keuangan

C. TUJUAN

1. Untuk mengetahui pengertian analisis laporan keuangan
2. Untuk mengetahui jenis-jenis analisis laporan keuangan
3. Untuk mengetahui kegunaan lain dari analisis laporan keuangan

BAB II

PEMBAHASAN

A, PENGERTIAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Analisis laporan keuangan (financial statement analysis) merupakan aplikasi berdasarkan indera & teknik analitis buat laporan keuangan bertujuan generik dan data-data yg berkaitan buat membentuk perkiraan & konklusi yang bermanfaat pada analisis usaha.

Sedangkan analisis usaha sendiri adalah analisis atas prospek dan risiko perusahaan buat kepentingan pengambilan keputusan usaha. Analisis usaha bermanfaat buat membantu pengambilan keputusan menggunakan menstrukturkan tugas analisis atas lingkungan bisnis perusahaan, strateginya, dan posisi dan kinerja keuangannya. Dalam mengevaluasi lingkungan usaha & taktik perusahaan, pada mulaidengan mengusut kegiatan usaha perusahaan. Kemudian demi meningkatkan keputusan usaha poly individu dan perusahaan memakai laporan keuangan buat menyediakan asal kabar yg kaya & bisa diandalkan untuk analisis tersebut

Menurut Soemarmo (2002: 21) Analisis laporan keuangan (financial statement analysis) dalam hakikatnya merupakan menghubungkan nomor-nomor yang terdapat pada laporan keuangan menggunakan nomor lain atau menyebutkan arah perubahan (trend) nya. Analisis laporan keuangan tidak lain adalah suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke pada unsur unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut, & mempelajari interaksi diantara unsur-unsur tersebut, menggunakan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan sempurna atas laporan keuangan itu sendiri.

Analisis laporan keuangan berarti melakukan penelaahan atau mempelajari hubungan interaksi dan kecenderungan atau kecenderungan (trend) buat memilih posisi keuangan dan output operasi serta perkembangan perusahaan yg bersangkutan (Fikhatun dan Nugrahaningsih, 2007: 6). Menurut Mahmudi (2009), analisis dimaksudkan buat membantu bagaimana cara tahu laporan keuangan, bagaimana mengevaluasi laporan keuangan, dan bagaimana menggunakan informasi keuangan buat pengambilan keputusan..

B, JENIS –JENIS ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Analisis laporan keuangan adalah bagian krusial dan tidak terpisahkan dari analisis usaha. Tujuan analisis usaha merupakan buat meningkatkan pengambilan keputusan usaha menggunakan mengevaluasi kabar yg tersedia tentang situasi keuangan perusahaan, manajemennya, planning dan strateginya, dan lingkungan bisnisnya. Analisis usaha diterapkan pada poly bentuk dan merupakan suatu bagian krusial berdasarkan keputusan analisis efek, penasehat investasi, manajer reksa dana (fund manager), bankir investasi (investment banker), penerang kredit (credit raters), bankir korporasi (corporate bankers), & investor individual. Jenis-jenis primer analisis usaha merupakan menjadi berikut.

1. Analisis Kredit

Kreditor (creditors) meminjamkan dana pada sebuah perusahaan dan menerima janji pembayaran pulang atas dana mereka & bunganya. Pendanaan ini bersifat sementara, kreditor meminjamkan dana pada banyak bentuk & buat majemuk tujuan. Jenis kreditor terbagi dua (dua) jenis, yaitu :

- a. Kreditor dagang (operating creditor) mengirimkan barang atau jasa kepada perusahaan dan mengharapkan pembayaran pada saat yang masuk akal, yg tak jarang kali didasarkan dalam kebiasaan industri, yaitu berkisar antara 30 hingga 60 hari menggunakan hadiah bonus tunai untuk pembayaran lebih awal.
- b. Kreditor non-dagang (nontrade creditors atau debtholder), menyediakan pendanaan pada perusahaan dan mendapat janji, umumnya tertulis, atas pembayaran menggunakan bunga (eksplisist atau implisist) dalam tanggal tertentu pada masa depan. Jenis pendanaan ini umumnya bersifat jangka pendek atau jangka panjang dan timbul pada aneka macam jenis transaksi.

Dalam pendanaan kredit murni, elemen pentingnya merupakan keuntungan bagi kreditor yg bersifat tetap. Kemungkinan laba kreditor terbatas pada taraf bunga atau kotrak utang atau dalam margin keuntungan atas barang atau jasa yg diserahkan, kreditor menanggung resiko tidak pada bayar (risk of default) sang pelanggan.

Analisis kredit adalah penilaian atas kelayakan perusahaan untuk mendapatkan kredit. Sebuah perusahaan bisa menerima kredit apabila ia lulus dalam kelayakan kredit (credit worthiness) yg pada ukur berdasarkan taraf keuntungan, sedangkan credit worthiness merupakan kemampuan perusahaan buat memenuhi kewajiban kreditnya. Fokus primer analisis kredit terletak dalam risiko, bukan sisi baik potensi (profitabilitas). Hal ini mencakup analisis likuiditas maupun solvabilitas.

a. Likuiditas (liquidity) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas pada jangka pendek buat memenuhi kewajibannya. Alat analisis kredit & kriteria likuiditas bergantung dalam arus kas perusahaan & komponen aktiva lancar & kewajiban lancarnya.

b. Solvabilitas (solvency) adalah kemungkinan dan kemampuan jangka panjang perusahaan buat melunasi kewajiban jangka panjang. Alat analisis kredit dan kriteria solvabilitas mencakup evaluasi obligasi, kreditor memerlukan analisis yg lebih rinci dan berorientasi ke depan. Analisis kredit jangka panjang mencakup proyeksi arus kas dan penilaian profitabilitas yang berlanjut (diklaim pula sustainable earning power)

2. Analisis Ekuitas

Investor ekuitas (equity investor) menyediakan dana pada perusahaan sebagai balasan atas risiko & imbalan kepemilikan. Investor ekuitas merupakan penyedia terbesar pendanaan perusahaan, atau dianggap juga ekuitas atau modal saham yg memberikan pengamanan atau

penjagaan untuk seluruh bentuk pendanaan. Hal ini berarti investor ekuitas berhak atas distribusi aset perusahaan hanya sehabis klaim berdasarkan pengklaim yang lebih utama sudah dipenuhi, termasuk bunga & dividen preferen. Hal ini mengimplikasikan bahwa investor ekuitas sebagai pihak pertama yang menyerap kerugian bila perusahaan terlikuidasi, meskipun kerugian mereka terbatas dalam jumlah yang diinvestasikan. Dengan demikian, tidak sama dengan analisis kredit, analisis ekuitas bersifat asimetri, dimana wajib menilai 2 sisi risiko dan potensi. Lantaran investor ekuitas ditentukan sang semua aspek kondisi & kinerja keuangan perusahaan, kebutuhan analisis mereka paling banyak & komprehensif.

Strategi investasi aktif pada analisis ekuitas merupakan menjadi berikut.

a. Analisis teknis (technical analysis), atau charting, mencari pola dalam sejarah harga atau volume sebuah saham untuk memprediksi pergerakan harga saham pada masa depan.

b. Analisis mendasar (mendasar analysis), adalah proses menentukan nilai perusahaan menggunakan menganalisis dan menginterpretasikan faktor-faktor kunci untuk ekonomi, industri, dan perusahaan. Tujuan primer analisis mendasar merupakan menentukan nilai intrinsik, yang dianggap sebagai nilai mendasar (mendasar value). Sedangkan nilai intrinsik (intrinsic value) merupakan nilai sebuah perusahaan (atau sahamnya) dari analisis mendasar, tanpa mengacu dalam nilai pasar (atau harga saham). Contoh strategi fundamental merupakan beli saham perusahaan bila nilai intrinstiknya lebih tinggi berdasarkan nilai pasar, & menjual saham bila nilai pasar lebih tinggi daripada nilai intrinstiknya.

C.KEGUNAAN LAIN DARI ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Kegunaan Lain menurut Analisis Bisnis Analisis usaha dan analisis laporan keuangan dibutuhkan pada beberapa hal lain menjadi berikut.

1) Manajer

Manajer berkepentingan atas syarat keuangan, profitabilitas, dan prospek perusahaan mereka, baik analisis usaha juga analisis laporan keuangan yang memuat perspektif pihak luar terhadap perusahaan, sebagaimana kreditur dan investor memandangnya. Kegunaan analisis laporan keuangan bagi manajer menaruh petunjuk mengenai perubahan strategis pada kegiatan operasional, investasi dan pendanaan perusahaan. Manajer juga menganalisis laporan keuangan perusahaan pesaing untuk mengevaluasi profitabilitas dan risiko pesaing. Analisis tadi juga memungkinkan adanya perbandingan antar perusahaan (interfirm comparisons), baik untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan nisbi terhadap kompetitor, juga menjadi tolok ukur (benchmark) kinerja.

2) Merger, Akuisisi, dan Divestasi

Analisis Analisis usaha dilakukan setiap kali perusahaan merestrukturisasi operasinya, melalui merger, akuisisi, divestasi, juga spin-off. Bankir investasi perlu mengidentifikasi sasaran potensi

dan memilih nilainya. Analisis efek perlu memilih apakah akan terdapat tambahan nilai, dan jika terdapat berapa nilainya, yg didapatkan menurut merger bagi perusahaan pembeli juga bagi perusahaan sasaran.

3) Manajemen Keuangan

Manajer wajib mengevaluasi dampak keputusan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Analisis usaha membantu manajer buat menilai dampak keputusan keuangan terhadap profitabilitas pada masa mendatang maupun resikonya.

4) . Direktur.

Sebagai wakil pemegang saham terpilih, direktur bertanggung jawab untuk melindungi kepentingan pemegang saham menggunakan kewasatahan secara hati-hati aktivitas perusahaan.

5) . Regulator (Pembuat Peraturan).

Internal Revenue Service (IRS) menerapkan analisis laporan keuangan untuk mengaudit laporan pajak & mengusut kewajaran jumlah yang dilaporkan.

6) . Serikat kerja.

Teknik analisis laporan keuangan bermanfaat bagi perkumpulan kerja dalam negosiasi tawar-menawar kolektif.

7) . Pelanggan.

Teknik analisis dipakai buat memilih profitabilitas pemasok bersamaan menggunakan perkiraan laba pemasok menurut transaksi yg saling menguntungkan.

BAB III

PENUTUP

KESIMPULAN

Analisis laporan keuangan adalah bagian yg tidak terpisahkan dan bagian penting berdasarkan analisis usaha yg lebih luas. Manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan aktivitas & keberadaan suatu perusahaan serta berpengaruh pula dalam setiap individu yg terdapat pada perusahaan tersebut. Oleh karenanya, seseorang manajer keuangan dituntut buat dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik, hal ini dilakukan agar perusahaan bisa melaksanakan aktivitas operasional perusahaan menggunakan lebih efektif dan efisien, sebagai akibatnya perusahaan bisa membuat dan mempertahankan kegiatan dan eksistensi perusahaan.

Jenis-jenis analisis laporan keuangan Dapat di bagi menjadi 2 yaitu : Analisis Kredit, dan analisis ekuitas .

DAFTAR PUSTAKA

Djarwanto. 2004. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi-Yogyakarta. Yogyakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. 2009. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Subramanyam, K.R, dan John J.Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba empat